DAFTAR PUSTAKA

Abidin, A. Z. (1984). *Asas-asas hukum pidana bagian pertama*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Affan, S., & Ramadani. (2024). Analisis yuridis SEMA No. 3 Tahun 2023 terhadap kasus perceraian di Pengadilan Agama Stabat. *JSL: Journal Smart Law, 3*(1).

Affan, S., & Ramadani. (2024). Analisis yuridis SEMA No. 3 Tahun 2023 terhadap kasus perceraian di Pengadilan Agama Stabat. *JLS: Journal Smart Law, 3*(1).

Affan, S., & Ramadani. (2024). Analisis yuridis SEMA No. 3 Tahun 2023 terhadap kasus perceraian di Pengadilan Agama Stabat. *JSL: Journal Smart Law, 3*(1).

Afrizal. (2014). *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Ali, A. (2002). *Menguak tabir hukum (Suatu kajian filosofis dan sosiologis)*. Jakarta: Toko Gunung Agung.

Ali, A. (2005). *Keterpurukan hukum di Indonesia: Penyebab dan solusinya*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Ali, Z. (2014). *Metode penelitian hukum*. Jakarta: Sinar Grafika.

Al-Syaukani, B. A. (1993). *Nailul authar* (Juz VI). Mesir: Dar al-Hadits.

Aminullah, A. (2025). Syiqaq dalam hukum perkawinan di Indonesia. *Ash-Shahabah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, 10*.

Anam, K., & Nelli, J. (2021). Perceraian di depan Pengadilan Agama menurut hukum Islam dan hukum positif di Indonesia: Studi analisis multidisipliner. *Journal of Indonesian Law, 2*(1).

Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.

Anwar, H. (1968). *Hukum Islam: Keluasan dan keadilannya*. Jakarta: Bulan Bintang.

Apeldoorn, L. J. van. (2011). *Pengantar ilmu hukum*. Jakarta: Pradnya Paramita.

Ardhiwisastra, Y. B. (2000). *Penafsiran dan konstruksi hukum*. Bandung: Alumni.

Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian*. Jakarta: Asdi Mahasatya.

Armia, M. S. (2003). *Perkembangan pemikiran ilmu hukum*. Bandung: Pradnya Paramita.

Arrasyid, C. (2006). *Dasar-dasar ilmu hukum*. Jakarta: Sinar Grafika.

Arso, S. (1978). *Hukum perkawinan di Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang.

Asikin, Z. (2012). *Pengantar ilmu hukum*. Jakarta: Rajawali Press.

Asikin, Z. (2014). *Mengenal filsafat hukum*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.

Asyhadie, Z., & Israfil. (2021). *Hukum Islam (Suatu pengantar)*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.

Atzahra, C. A., & Siregar, R. S. (2026). Tinjauan hukum terhadap persyaratan syiqaq sebagai alasan perceraian pada putusan nomor 154/Pdt.G/2024/PA.Stb. *Asas Wa Tandhim: Jurnal Hukum, Pendidikan dan Sosial Keagamaan, 5*(1).

Az-Zuhaili, W. (2007). *Fiqih Islam wa adillatuhu* (Jilid 9). Damaskus: Darul Fikr.

Az-Zuhaili, W. (2007). *Fiqih Islam wa adillatuhu* (Jilid 9). Damaskus: Darul Fikr.

Basri, R. (2020). *Fikih munakahat 2*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.

Bima, F., dkk. (2025). Efektivitas penerapan Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 3 Tahun 2023 terhadap penanganan perkara perceraian di Pengadilan Agama Bima Kelas 1 A. *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga, 7*(4).

Bisri, C. H. (2003). *Penuntun penyusunan rencana penelitian dan penulisan skripsi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Djojorahardjo, R. H. (2019). *Mewujudkan aspek keadilan dalam putusan hakim di peradilan perdata* (Disertasi, Fakultas Hukum Universitas Surabaya).

El-Qurtuby, U. (2017). *Al-Qur'an Cordoba tajwid mudah tartil*. Bandung: Cordoba.

Farhat, A., Fahmi, M., & Sarmadi, A. S. (2025). Analisis tafsir dan fikih tentang pertengkaran terus menerus dan syiqaq sebagai alasan perceraian. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, 19*(1).

Fattah, D. (2013). Teori keadilan menurut John Rawls. *Jurnal TAPIs, 9*(2).

Fauzi, A. (2021). Hakikat perceraian (Sebuah tinjauan filosofis terhadap makna perceraian). *Mahkamah: Jurnal Kajian Hukum Islam, 6*(1).

Fenwick, M., & Wrbka, S. (Eds.). (2016). *The shifting meaning of legal certainty*. Singapore: Springer.

Ghazali, A. R. (2003). *Fiqh munakahat*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Halilah, S., & Arif, M. F. (2021). Asas kepastian hukum menurut para ahli. *Siyasah: Jurnal Hukum Tata Negara, 4*(2).

Hamidi, J. (2011). *Hermeneutika hukum: Sejarah, filsafat, dan metode tafsir*. Malang: UB Press.

Hamzah, A. (2020). *Metode penelitian kepustakaan*. Malang: Literasi Nusantara.

Harahap, M. Y. (1975). *Beberapa permasalahan hukum acara pada peradilan agama*. Jakarta: Al-Hikmah.

Harahap, M. Y. (2009). *Kedudukan, kewenangan, dan acara peradilan agama* (Cetakan ke-5). Jakarta: Sinar Grafika.

Harahap, M. Y. (2017a). *Hukum acara perdata tentang gugatan, persidangan, penyitaan, pembuktian, dan putusan pengadilan* (Cetakan ke-17). Jakarta: Sinar Grafika.

Harahap, M. Y. (2017b). *Hukum acara perdata*. Bandung: Sinar Grafika.

Harjono, A. (1968). *Hukum Islam: Keluasan dan keadilannya*. Jakarta: Bulan Bintang.

Hartono. (2019). *Metodologi penelitian*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.

Hasanuddin, A. F., dkk. (2003). *Pengantar ilmu hukum*. Ciputat: UIN Jakarta Press.

Hermansyah. (2023). Asas mempersukar perceraian dan peran petugas informasi di lingkungan Peradilan Agama. *(Data jurnal belum lengkap)*.

Hilman, H. (1990). *Hukum perkawinan Indonesia*. Bandung: Mandar Maju.

Husaini, A. (2024). Analisis hukum perceraian dalam perspektif Kompilasi Hukum Islam. *Aainul Haq: Jurnal Hukum Keluarga Islam, 4*(1).

Ibrahim, J. (2011). *Teori dan metodologi penelitian hukum normatif*. Malang: Bayumedia.

Ilham. (2020). The implementation of principles in making divorce difficult as the general explanation of Law Number 1 of 1974 concerning marriage in Serui Religious Court. *Rumah Jurnal UIN Alauddin*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Imaroah, A., Asfiyak, A., & Jannah, S. (2023). Efektivitas implementasi SEMA Nomor 3 Tahun 2023 dalam mengurangi angka perceraian di Pengadilan Agama Kraksaan. *Hikmatina: Jurnal Ilmiah Hukum Keluarga Islam, 7*(1).

Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1991 tentang Penyebarluasan Kompilasi Hukum Islam.

Isnantiana, N. I. (2017). Legal reasoning hakim dalam pengambilan putusan perkara di pengadilan. *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam, 18*(2).

Jenifer, A. (2024). Pembatasan syarat pembuktian secara sederhana dalam kepailitan melalui Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 3 Tahun 2023. *Jurnal Kajian Hukum, 5*(3).

Karimah, A. L., & Tabrani, M. D. (2026). Kekuatan mengikat SEMA No. 2 Tahun 2023 dalam sistem peradilan Indonesia: Antara kepastian hukum perkawinan beda agama dan independensi hakim. *At-Tasyrih: Jurnal Pendidikan dan Hukum Islam, 12*(1).

Komisi Yudisial Republik Indonesia. (Tahun tidak dicantumkan). *Disparitas putusan hakim: Identifikasi dan implikasi*. Jakarta: Sekretariat Jenderal Komisi Yudisial Republik Indonesia.

Kompilasi Hukum Islam. (2021). *Kompilasi hukum Islam*. Malang: Tim Literasi Nusantara.

Mahkamah Agung Republik Indonesia. (2023). *Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 3 Tahun 2023 tentang Pemberlakuan Rumusan Hasil Rapat Pleno Kamar Mahkamah Agung Tahun 2023 sebagai Pedoman Pelaksanaan Tugas bagi Pengadilan.*

Manan, A. (2013). Penemuan hukum oleh hakim dalam praktek hukum acara di Peradilan Agama. *Jurnal Hukum dan Peradilan, 2*(2).

Manan, B. (2005). *Sistem peradilan berwibawa (Suatu pencarian)*. Yogyakarta: FH UII Press.

Marzuki, P. M. (2011). *Penelitian hukum*. Jakarta: Kencana.

Marzuki, P. M. (2021). *Penelitian hukum* (Edisi revisi). Jakarta: Kencana.

Mas, M. (2011). *Pengantar ilmu hukum*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Mertokusumo, S. (2009). *Hukum acara perdata Indonesia*. Yogyakarta: Liberty.

Mertokusumo, S. (2010). *Mengenal hukum: Suatu pengantar*. Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Mertokusumo, S. (2013). *Hukum acara perdata Indonesia* (Edisi revisi). Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka.

Mertokusumo, S. (2014). *Penemuan hukum: Sebuah pengantar* (Edisi revisi). Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka.

Mertokusumo, S. (2021). *Hukum acara perdata Indonesia*. Yogyakarta: Maha Karya Pustaka.

Mertokusumo, S., & Pitlo, A. (1993). *Bab-bab tentang penemuan hukum*. Bandung: Citra Aditya Bakti.

Moerad, P. B. M. (2005). *Pembentukan hukum melalui putusan pengadilan dalam perkara pidana*. Bandung: (Penerbit tidak dicantumkan).

Mughniyah, M. J. (2011). *Fiqih lima mazhab*. Jakarta: Lentera.

Mughniyah, M. J., & Uwaidah, K. M. (1998). *Fiqih wanita: Edisi lengkap*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Mulyadi, A. L. (2024). Implementasi SEMA Nomor 3 Tahun 2023 di Pengadilan Agama Samarinda (Studi terhadap persepsi para pihak). *Bulletin of Community Engagement, 4*(3).

Mulyadi, L. (2009). *Hakim dalam hukum acara perdata Indonesia: Teori, praktik, teknik membuat dan permasalahannya*. Bandung: Citra Aditya Bakti.

Nawawi, H. (2007). *Metode penelitian bidang sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nazwa, R. P., Authory, M. N., & Ilham, M. (2022). Tinjauan Kompilasi Hukum Islam terhadap hukum perceraian. *TAHKIM: Jurnal Peradaban dan Hukum Islam, 5*(1).

Nur, S. (2022). *Fikih munakahat*. Tasikmalaya: CV Hasna Pustaka.

Nuruddin, A., & Tarigan, A. A. (2016). *Hukum perdata Islam di Indonesia: Studi kritis perkembangan hukum Islam dari fikih, UU No. 1/1974 sampai KHI*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Panggabean, H. P. (2014). *Penerapan teori hukum dalam sistem peradilan Indonesia*. Bandung: PT Alumni.

Puspa, E., dkk. (2026). Kedudukan dan penerapan Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 3 Tahun 2023 dalam perkara perceraian di Pengadilan Agama. *Journal of Law and Security Studies, 3*(1).

Putri, F. N. N., dkk. (2026). Implementasi SEMA No. 1 Tahun 2022 jo. SEMA No. 3 Tahun 2023 di Pengadilan Agama Penajam. *Jurnal Lex Suprema, 7*(2).

Radbruch, G. (1950). *Legal philosophy* (K. Wilk, Trans.). Cambridge, MA: Harvard University Press.

Rahardjo, S. (2012). *Ilmu hukum*. Bandung: Citra Aditya Bakti.

Rasjid, S. (1988). *Fiqih Islam (Hukum fiqh lengkap)*. Bandung: C.V. Sinar Baru.

Republik Indonesia. (1974). *Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan*.

Republik Indonesia. (1975). *Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan*.

Republik Indonesia. (2004). *Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga*.

Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman*. Jakarta: Fokus Media.

Rifai, A. (2010). *Penemuan hukum oleh hakim dalam perspektif hukum progresif*. Jakarta: Sinar Grafika.

Rihdo Al Fasil, M. (2023). Kedudukan Surat Edaran Mahkamah Agung (SEMA) dalam perspektif akademisi: Kekuatan hukum, ketetapan dan konsistensi, pengaruh terhadap putusan hukum. *USRAH: Jurnal Hukum Keluarga Islam, 4*(2).

Rubini, & Ali, C. (1974). *Pengantar hukum acara perdata*. Bandung: Alumni.

Rusdi, A. F., & Mubaroq, A. M. F. (2026). Dampak Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 3 Tahun 2023 terhadap kepailitan. *Lex Stricta: Jurnal Ilmu Hukum, 4*(3).

Saebani, B. A. (2008). *Ilmu ushul fiqh*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Safrina, N., & Yenti, E. (2026). Analisis SEMA (Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 3 Tahun 2023 angka 3 tentang hak waris anak yang terlahir dari pernikahan siri berdasarkan wasiat wajibah perspektif fikih mawaris). *Ahkam: Jurnal Hukum Islam dan Humaniora, 5*(4).

Sangaji, E. M., & Sopiah. (Tahun tidak dicantumkan). *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Santoso, M. A. (2014). *Hukum, moral & keadilan: Sebuah kajian filsafat hukum* (Cetakan ke-2). Jakarta: Kencana.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Santoso, R. A., Jaelani, E., & Rosidin, U. (2023). Kedudukan dan kekuatan hukum Surat Edaran Mahkamah Agung (SEMA) dalam hukum positif Indonesia. *Deposisi: Jurnal Publikasi Ilmu Hukum, 1*(4).

Soekanto, S., & Mamudji, S. (2019). *Penelitian hukum normatif: Suatu tinjauan singkat* (Cetakan ke-19). Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Soemitro, R. H. (1988). *Metodologi penelitian hukum dan jurimetri*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Soemiyati. (2007). *Hukum perkawinan Islam dan Undang-Undang Perkawinan (UU No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan)*. Yogyakarta: Liberty.

Soeroso, R. (2005). *Pengantar ilmu hukum*. Jakarta: Sinar Grafika.

Sosroatmojo, A. (1978). *Hukum perkawinan di Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang.

Subekti, R. (2015). *Hukum pembuktian*. Jakarta: Pradnya Paramita.

Sugiyono. (2011). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, W. (2014). *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Suprayogo, I., & Tabroni. (2011). *Metode penelitian sosial agama*. Bandung: Posda Karya.

Sururie, R. (2023). *Putusan pengadilan*. Bandung: CV Mimbar Pustaka.

Suryabrata, S. (2006). *Metodologi penelitian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Susylawati, E. (2008). Perselisihan dan pertengkaran sebagai alasan perceraian di Pengadilan Agama. *Al-Ihkam, 3*(1).

Sutantio, R., & Oeripkartawinata, I. (2009). *Hukum acara perdata dalam teori dan praktek*. Bandung: Mandar Maju.

Sutiyoso, B. (2006). *Metode penemuan hukum*. Yogyakarta: UII Press.

Syarifuddin, A. (2008). *Ushul fiqh*. Jakarta: Kencana.

Tersiana, A. (2018). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Yogyakarta.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Tumpa, H. A. (Tahun tidak dicantumkan). Penerapan konsep *rechtsvinding* dan *rechtsschepping* oleh hakim dalam memutus suatu perkara. *(Data publikasi belum lengkap)*.

Ulandari, S., & Ansorullah. (2025). Kedudukan Surat Edaran Mahkamah Agung dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia. *Limbago: Journal of Constitutional Law, 5*(2).

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. (2020). *Pedoman penulisan skripsi, tesis, dan disertasi*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Wahida, dkk. (2026). Analisis yuridis kedudukan konstitusional Mahkamah Agung dalam sistem kekuasaan kehakiman di Indonesia. *Equality: Law and Social, 2*(1).

Wantu, F. M. (2012). Mewujudkan kepastian hukum, keadilan dan kemanfaatan dalam putusan hakim di Peradilan Perdata. *Jurnal Dinamika Hukum, 12*(3).

Wianto, K. A., & Melati, S. R. (2026). Pisah rumah enam bulan sebagai instrumen pencegahan perceraian: Analisis yuridis terhadap SEMA Nomor 3 Tahun 2023. *Jurnal Media Akademika (JMA), 4*(1).

Wicaksana, D. A., dkk. (2020). *Penelitian format putusan pengadilan Indonesia: Studi empat lingkungan peradilan di bawah Mahkamah Agung*. Depok: Badan Penerbit Fakultas Hukum Universitas Indonesia.

Yusuf, R., Erlina, & Baharudin. (2021). Analisis pertimbangan hakim pada gugatan perceraian berdasarkan alasan perselisihan dalam rumah tangga (Studi Putusan Nomor 17/Pdt.G/2021/PN.Tjk). *Innovative: Journal of Research & Learning in Primary Education, 1*(2).

Zaeni, A., & Israfil. (2021). *Hukum Islam (Suatu pengantar)*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.

Zainuddin, T. M., & Madchaini, K. (2024). Analisis faktor penyebab perceraian dengan alasan perselisihan terus menerus perspektif fikih munakahat. *Jurnal Hukum Keluarga Islam, 1*(1).